

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN MEDIA
KOMIK DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK DI SDN 69
KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**CUT RIZKA MALIYA
NIM. 200209169**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR- RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
TAHUN 2024/2025**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN MEDIA KOMIK DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN 69 KOTA BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Islam


Oleh:

CUT RIZKA MALIYA
NIM. 200209169

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Daniah, S.Si., M.Pd.
NIP. 197907162007102002

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE*
BERBANTUAN MEDIA KOMIK DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN 69 KOTA
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari / Tanggal:

Senin 30 Desember 2024
28 Jumadil akhir 1446 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Daniah, S.Si., M.Pd.
NIP. 197907162007102002

Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198907032023212038

Penguji I,

Penguji II,

Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198110182007102003

Darmiah, M.A.
NIP. 197305062007102001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muinik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cut Rizka Maliya
NIM : 200209169
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantuan Media Komik Digital Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik di SDN 69 Kota Banda Aceh

Dengan ini menyatakan dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan memang ternyata ditemui bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 17 Desember 2024
Yang menyatakan,



Cut Rizka Maliya
NIM. 200209169

ABSTRAK

Nama : Cut Rizka Maliya
NIM : 200209169
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantuan Media Komik Digital Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik di SDN 69 Kota Banda Aceh
Pembimbing : Daniah, S.Si, M.Pd

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas V SDN 69 Banda Aceh. Salah satu permasalahan yang sering timbul dalam proses pembelajaran adalah motivasi belajar siswa masih relatif rendah. Buktinya pada saat berdiskusi siswa masih banyak yang diam, masih ada yang minta mengulangi pertanyaan seperti tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru dan juga saat ditanya guru siswa sulit sekali menjawab dengan cepat, bahkan ada yang tidak bisa menjawab. Hal ini pastinya berdampak pada hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau motivasi serta peningkatan hasil belajar. Metode yang digunakan ialah Penelitian Tindakan Kelas yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siswa yang terlibat berjumlah 26 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument tes, angket, dan lembar observasi. Pelaksanaan terdiri dari dua siklus yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai 70,83% (baik) dan meningkat pada siklus II 95,2% (baik sekali). Aktivitas siswa siklus I memperoleh nilai 74,54% (baik) dan meningkat pada siklus II memperoleh nilai 94,78% (baik sekali). Motivasi belajar siklus I memperoleh nilai 48% (cukup) dan pada siklus II meningkat dengan nilai 81,2% (tinggi). Hasil belajar siswa pada siklus I dengan persentase 65,38%. Kemudian pada siklus II meningkat dengan persentase 87,5%. Maka disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan media komik digital dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SDN 69 Banda Aceh.

Kata Kunci: Model *Think Pair Share*, Media Komik, Motivasi, dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Subhanahu wa ta'ala dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang telah melimpahkan hidayah-NYA dan rahmat serta hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantuan Media Komik Digital Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik di SDN 69 Kota Banda Aceh”.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, yang kita harapkan syafaatnya kelak di akhirat dan sebagai suri tauladan bagi seluruh umat muslim yang berada di seluruh penjuru dunia, semoga salam tercurah untuk keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini, penulis mendapatkan banyak arahan sehingga, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih pada berbagai pihak terkait penulisan skripsi ini, yang telah memberikan dukungan moral dan bimbingannya kepada penulis, semoga Allah Subhanahu wa ta'ala membalas kebaikan mereka yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu ucapan terimakasih penulis tunjukan kepada keluarga tercinta yang turut membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini khususnya kepada:

1. Orang tua tercinta. Ayah Syeh Ibrahim dan untuk syurgaku ibunda tersayang. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat sebagai

sandaran penulis menjalani kehidupan. Yang tiada henti mendo'akan, memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, memfasilitasi dan memberikan motivasi kepada penulis. Terimakasih selalu memberikan dan memperjuangkan setiap hal yang terbaik untuk penulis. Terimakasih untuk do'a dan keridhaannya selama ini sampai di titik ini. untuk anakmu. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi agar dapat kebersamai setiap proses dan pencapaian hidup penulis. Saya beruntung memiliki orang tua seperti kalian dalam hidup ini.

2. Cinta kasih kakakku tersayang Cut Raihan Miski, terimakasih selama ini membantu dan memberikan dukungan yang penuh terhadap proses penyelesaian skripsi ini.
3. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri Cut Rizka Maliya, karena sudah mampu berusaha dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terimakasih untuk tetap tegar melewati berbagai rintangan dalam hidup hingga sampai pada tahap ini. Terimakasih untuk segala semangat, senantiasa menikmati setiap proses yang dilalui dan sudah mampu bertahan dengan semaksimal mungkin. Tetap bersyukur dan rendah hati.

Dan juga ucapan terimakasih penulis tunjukan kepada semua pihak yang telah ikut dan turut membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini khususnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed. Ph.D serta seluruh dosen UIN Ar-Raniry dan akademik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd. selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta para stafnya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Buk Daniah, S.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberi saran dan mengarahkan penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini dari awal hingga selesai.
4. Kepala sekolah SDN 69 Banda Aceh Buk Fauziah, S.Si., M.Pd dan Guru wali kelas V Ibu Putri Yolanda Utari, S.Pd., Gr. yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah tersebut.
5. Serta semua pihak yang terkait dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis hanya dapat memanjatkan doa kepada Allah Subhanahu wa ta'ala semoga segala bentuk perhatian, kepedulian, bantuan, dukungan, serta motivasinya dibalas oleh Allah Subhanahu wa ta'ala sebagai amal kebaikan. Aamiin ya Rabbal'alamiin.

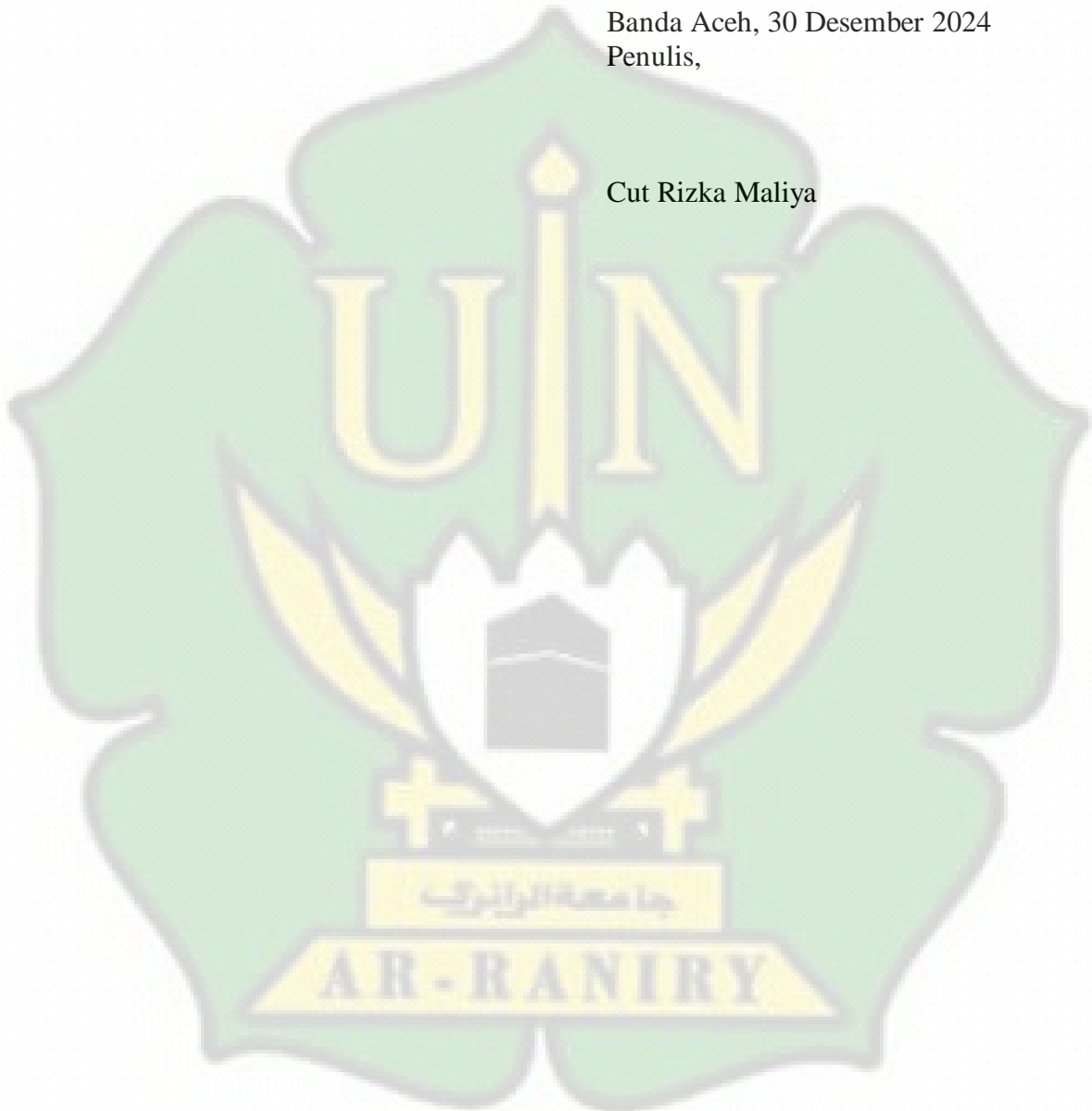
Skripsi ini sudah dibuat sebaik-baiknya, namun tentu masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu jika ada kritik atau saran apapun yang sifatnya memotivasi serta membangun penulis, dengan senang hati akan penulis terima.

Penulis berharap, semoga skripsi ini menjadi manfaat untuk berbagai pihak khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 30 Desember 2024

Penulis,

Cut Rizka Maliya



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II : LANDASAN TEORI	13
A. Model Pembelajaran.....	13
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif <i>Think Pair Share</i>	14
2. Faktor Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Think Pair Share</i>	15
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif <i>Think Pair Share</i>	15
4. Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif <i>Think Pair Share</i> ...	17
5. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Think Pair Share</i>	17
B. Media Pembelajaran.....	19
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	19
2. Komik Digital	20
C. Motivasi Belajar.....	22
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	22
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	24
D. Hasil Belajar	25
1. Pengertian Hasil Belajar	25
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	26
E. Materi Pembelajaran	27
BAB III : METODELOGI PENELITIAN	33
A. Rancangan Penelitian	33

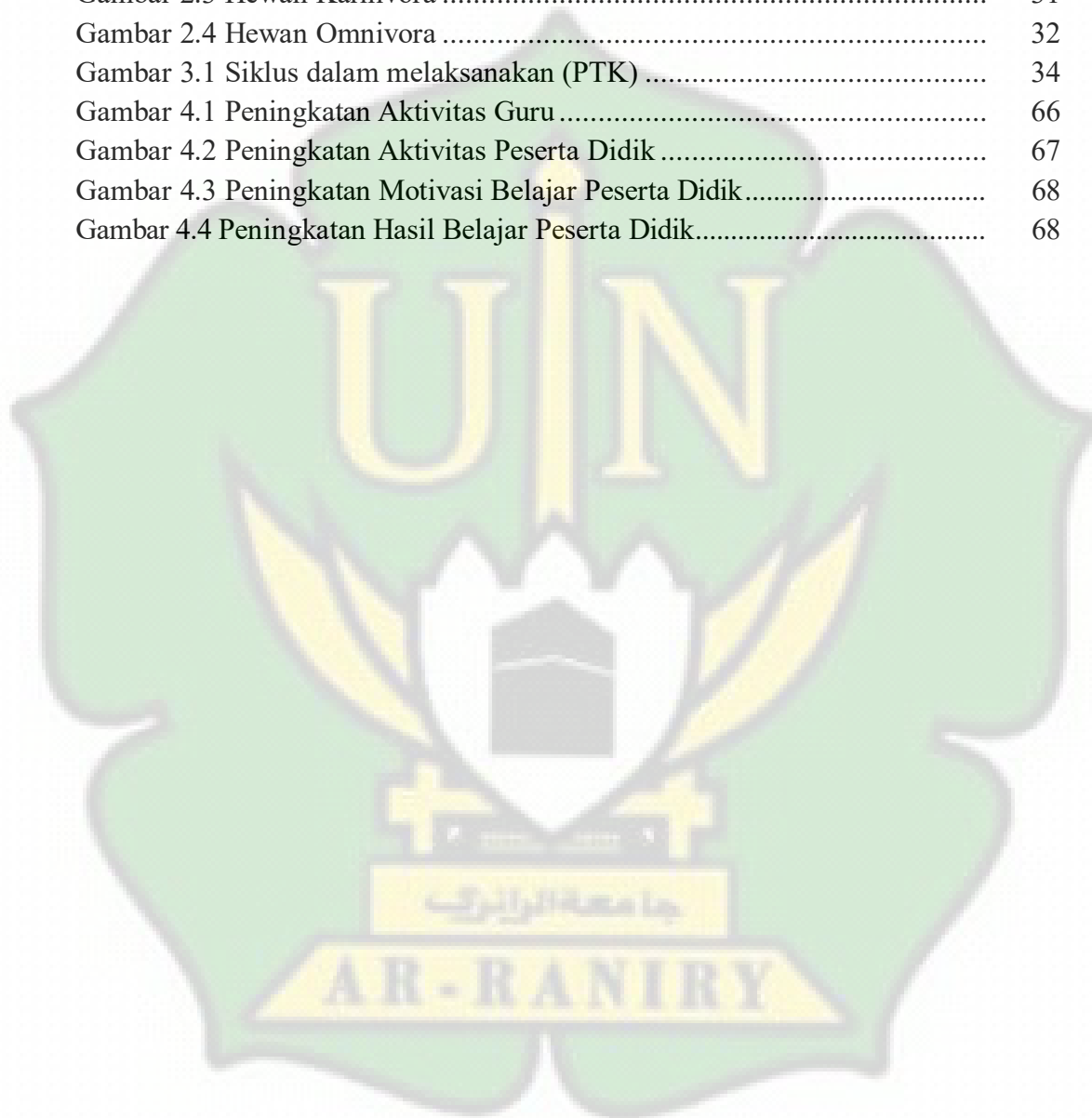
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subjek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
1) Siklus I.....	44
a. Aktivitas Guru Siklus I.....	45
b. Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	48
c. Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus I.....	50
d. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	52
e. Refleksi	53
2) Siklus II.....	56
a. Aktivitas Guru Siklus II	57
b. Aktivitas Peserta Didik Siklus II	60
c. Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus II.....	62
d. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	64
B. Analisis Hasil Penelitian.....	65
1) Aktivitas Guru	66
2) Aktivitas Peserta Didik	67
3) Motivasi Belajar	67
4) Hasil Belajar	68
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Simpulan.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	145

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	16
Tabel 3.1 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivasi Guru.....	39
Tabel 3.2 Tingkat Ketuntasan Belajar Peserta Didik.....	40
Tabel 3.3 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik....	40
Tabel 3.4 Tingkat Keberhasilan Angket Motivasi Belajar Siswa.....	42
Tabel 4.1 Kegiatan Penelitian	43
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus I.....	46
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Siklus I	48
Tabel 4.4 Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus I	50
Tabel 4.5 Hasil Peserta Didik Siklus I.....	52
Tabel 4.6 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I. ...	54
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus II.....	57
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Siklus II	60
Tabel 4.9 Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus II	62
Tabel 4.10 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ciri-ciri Hewan	28
Gambar 2.2 Hewan Herbivora	30
Gambar 2.3 Hewan Karnivora	31
Gambar 2.4 Hewan Omnivora	32
Gambar 3.1 Siklus dalam melaksanakan (PTK)	34
Gambar 4.1 Peningkatan Aktivitas Guru	66
Gambar 4.2 Peningkatan Aktivitas Peserta Didik	67
Gambar 4.3 Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik.....	68
Gambar 4.4 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik.....	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	76
Lampiran 2. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	77
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	78
Lampiran 4. Surat Keterangan Lulus Plagiasi.....	79
Lampiran 5. Modul Ajar Siklus I	80
Lampiran 6. LKPD Siklus I	92
Lampiran 7. Validasi Soal Tes Siklus I.....	96
Lampiran 8. Lembar Soal Tes Siklus I	98
Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	100
Lampiran 10. Lembar Aktivitas Siklus I.....	103
Lampiran 11. Angket Motivasi Siklus I.....	106
Lampiran 12. Modul Ajar Siklus 2.....	109
Lampiran 13. LKPD Siklus	121
Lampiran 14. Validasi Soal Tes Siklus 2	124
Lampiran 15. Lembar Soal Tes Siklus 2.....	126
Lampiran 16. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	129
Lampiran 17. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	132
Lampiran 18. Angket Motivasi Siklus 2.....	135
Lampiran 19. Dokumentasi Hasil Penelitian	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar merupakan aspek yang sangat penting. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan keinginan dan minat belajar siswa. Menurut Sardiman motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat dicapai.¹ Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai keinginan yang kuat untuk terlibat secara aktif di dalam proses pembelajaran.

Dalam peningkatan hasil belajar, siswa dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah motivasi untuk belajar. Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran. Sehingga, boleh jadi siswa yang memiliki inteligensi tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi. Sebab hasil belajar akan lebih optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Dimana hasil belajar selanjutnya akan digunakan sebagai dasar penentuan pencapaian kompetensi yang diharapkan. Karenanya, siswa yang gagal bukanlah semata-mata kesalahan siswa tetapi mungkin juga karena guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa. Namun, dalam pembelajaran di kelas masih ditemukan motivasi belajar siswa cenderung rendah. Akibatnya akan berdampak kepada hasil belajar siswa. Rendahnya

¹ Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm 79.

motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor seperti keterampilan mengajar guru atau fasilitas belajar yang merupakan sarana dan prasarana penunjang disaat mengajar. Dan juga kegagalan guru dalam membangkitkan motivasi siswa adalah memilih strategi pembelajaran yang kurang tepat sesuai kebutuhan siswa.

Salah satunya yaitu penggunaan model pembelajaran yang masih kurang efektif/maksimal. Model pembelajaran adalah rangkaian materi ajar yang meliputi segala aspek pada saat berlangsungnya pembelajaran yang dilakukan guru. Suatu model pembelajaran sangat efektif digunakan dalam pembelajaran karena guru dan siswa akan lebih mudah dan terarah mengikuti pembelajaran berdasarkan model yang digunakan.

Salah satu pembelajaran yang bisa digunakan adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran dimana aktivitas dilakukan guru dengan menciptakan kondisi belajar sesama siswa. Dalam pembelajaran kooperatif memiliki beberapa model, dimana salah satunya adalah model tipe *think pair share*. Model pembelajaran *think pair and share* adalah suatu model pembelajaran yang membentuk siswa secara berpasangan untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran yang diterimanya melalui tahap-tahap. Tahap yang dimaksud adalah: *think* (berpikir), *pair* (berpasangan) dan *share* (berbagi).

Menurut Trianto, model pembelajaran *think pair and share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa dan cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola

diskusi.² Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat mengacu pada metode mengajar. Di dalam kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa merupakan campuran tingkat prestasi, jenis kelamin, suku/ras, agama dan satu sama lain saling membantu. Setelah guru menyajikan materi pelajaran seluruh anggota kelompok diberi lembar kegiatan untuk dipelajari dan siswa saling membantu dalam belajar. Dan pada akhirnya, dengan menerapkan model *think pair share* dalam proses pembelajaran, konsentrasi siswa lebih fokus terhadap proses pembelajaran. Motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran dapat lebih ditingkatkan, hal ini dapat mendorong juga bagi peningkatan hasil pembelajaran siswa.

Proses pembelajaran yang baik dan efektif tidak hanya cukup pada model pembelajaran saja tentunya. Pada saat ini perkembangan teknologi berkembang dengan sangat pesat. Dengan adanya teknologi diharapkan dapat berpengaruh dalam berbagai hal terutama dalam proses kegiatan belajar, sehingga saat ini dalam proses belajar siswa dibutuhkannya suatu media yang akan membantu guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, sehingga siswa dapat berinteraksi langsung dengan objek.

Guru dapat mengkombinasikan antara model dengan media. Media pembelajaran bukan hanya sekedar dianggap sebagai pelengkap, namun juga dianggap sebagai jantungnya pembelajaran. Hal ini disebabkan, media pembelajaran memberikan peranan dalam meningkatkan kemampuan belajar

² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 81.

siswa. Tidak hanya itu saja, media pembelajaran juga dapat memberikan pengalaman serta motivasi bagi siswa dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran memiliki dampak dalam keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Siswa menjadi lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Namun, di sekolah tersebut media pembelajaran yang kebanyakan digunakan oleh guru yaitu berupa buku paket, LKPD, dan lain sebagainya. Tentunya media tersebut dinilai kurang efektif karena tidak adanya pembaruan. Hal ini antara lain disebabkan oleh terbatasnya media yang tersedia di sekolah. Dengan demikian, seharusnya guru bisa menggunakan media pembelajaran dengan lebih kreatif karena saat ini sudah banyak media pembelajaran yang tersedia. Salah satunya adalah media komik. Komik merupakan suatu media bacaan yang menyenangkan dan menarik menurut siswa. Hal ini dikarenakan komik memiliki konten yang menghibur dan tidak membuat siswa merasa bosan dalam membacanya. Komik adalah salah satu bacaan yang terdiri dari rangkaian gambar-gambar dengan balon-balon teks yang membentuk sebuah cerita. Adanya komik ini membuat siswa lebih tertarik dan menjadi senang untuk membaca.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat melakukan observasi di kelas V SDN 69 Banda Aceh saat guru sedang mengajar, salah satu permasalahan yang sering timbul dalam proses pembelajaran adalah motivasi belajar siswa masih relatif rendah. Jadi akibat motivasi yang kurang maka berdampak kepada hasil belajar yang juga tidak maksimal ataupun rendah.

Rendahnya motivasi belajar tersebut terlihat dari kurang kondusifnya proses pembelajaran, hal ini terlihat ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung siswa kurang memahami terkait materi pembelajaran yang disampaikan guru, pada saat siswa diskusi tidak berjalan dengan lancar seperti tidak memahami materi yang disampaikan guru. Buktinya pada saat siswa berdiskusi siswa masih banyak yang diam, masih ada yang minta mengulangi pertanyaan seperti tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru dan juga saat ditanya guru siswa sulit sekali menjawab dengan cepat dan bahkan ada yang tidak bisa menjawab. Hal ini pastinya akan berdampak pada hasil belajar. Hal ini diketahui bukan hanya dari observasi saat guru sedang mengajar saja, tetapi peneliti juga melakukan wawancara saat proses pembelajaran dan sesudahnya dengan beberapa siswa terkait proses pembelajaran mereka bagaimana, apakah seru dan menyenangkan belajar dengan guru tersebut atau malah sebaliknya terlihat bosan dan tidak menyenangkan. Guru memang sudah menggunakan model dan media namun belum maksimal. Kadang guru hanya menggunakan model tetapi tidak menggunakan media dikombinasi dengan model, kadang guru menggunakan media tetapi tidak menggunakan model. Oleh karena itu peneliti ingin mengintegrasikan antara model dan media agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal supaya siswa bisa lebih memahami materi, diskusi berjalan dengan lancar di kelas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dideskripsikan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: **“Penerapan Model**

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantuan Media Komik Digital untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik di SDN 69 Kota Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan media komik digital di SDN 69 Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktivitas peserta didik dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan media komik digital di SDN 69 Banda Aceh?
3. Bagaimanakah respon peserta didik terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan media komik digital untuk meningkatkan motivasi belajar di SDN 69 Banda Aceh?
4. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan media komik digital di SDN 69 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian pengembangan ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*

berbantuan media komik digital di SDN 69 Banda Aceh.

2. Untuk mendeskripsikan aktivitas peserta didik dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan media komik digital di SDN 69 Banda Aceh di SDN 69 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan media komik digital untuk meningkatkan motivasi belajar di SDN 69 Banda Aceh.
4. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan media komik digital di SDN 69 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan suatu hal yang harus dirumuskan agar apa yang diteliti dapat bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti.

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Peserta Didik

Dapat saling membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan suatu masalah terutama bagi siswa yang memiliki kemampuan sedang atau rendah, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model-model pembelajaran.

2. Bagi Guru

Mendorong guru untuk lebih kreatif dalam proses belajar mengajar,

dapat merancang dan menerapkan model pembelajaran dengan baik.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambahkan pengalaman serta pengetahuan bagi peneliti.

E. Definisi Operasional

Batasan pengertian terhadap beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul penelitian ini diberikan guna menghindari terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini. Maka peneliti menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Model pembelajaran *think pair share* merupakan pembelajaran kooperatif sederhana yang terdiri dari dua orang anggota dalam satu kelompok yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda.³ Ada 3 langkah utama dalam model pembelajaran TPS yaitu tahap *think* (berfikir), tahap *pair* (berpasangan) dan tahap *share* (berbagi). Model pembelajaran *think pair share* juga model pembelajaran yang memberikan waktu kepada para siswa untuk berpikir dan merespon serta saling membantu satu sama lain. Model pembelajaran *think pair share* memberikan siswa kesempatan

³ Suhaeni, Peningkatan Hasil Belajar Biologi melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*, *Jurnal Dinamika*, Vol. 06, No. 01, (2015), hlm 26.

untuk berkerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain sehingga siswa bertanggung jawab dalam perolehan nilai individu dan kelompok.⁴

2. Media Komik Digital

Komik digital adalah sebuah cerita yang dirancang dalam bentuk sketsa kartun menarik yang di dalamnya terdapat berbagai karakter yang memiliki kaitan erat dengan isi cerita, sehingga pembaca dengan mudah menangkap dan memahami isinya serta pembaca merasa terhibur, memiliki format digital sehingga mampu dibaca dengan menggunakan peralatan elektronik seperti *handphone*, *laptops*, *liquid crystal display (lcd)*, dan sebagainya. Komik memiliki bentuk cerita menyeluruh dengan sajian gambar yang menarik dan dilengkapi tulisan yang dapat menjelaskan isi cerita agar mudah dipahami oleh pembaca dari semua kalangan dimulai dari anak-anak, hingga orang dewasa.⁵ Media pembelajaran komik digital dapat membantu siswa untuk belajar mandiri menemukan konsep-konsep materi pembelajaran dengan mudah sehingga membantu meningkatkan pemahaman, dan meningkatkan pola keterampilan berpikir kritis siswa, sehingga konsep materi pembelajaran dapat bertahan lama dalam ingatan siswa. Media komik video yang dimaksud adalah sebuah media yang di ambil dari youtube. Media komik digital yang digunakan pada saat proses pembelajaran ialah media komik

⁴ Sari, E.N dkk, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share...*, hlm. 114.

⁵ Wulandari Pratiwi and Riza Kurniawan, "Penerapan Media Komik Sebagai Media Pembelajaran Ekonomi di Sma Negeri 3 Ponorogo," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 1, no. 3 (2013): 1–16.

berbentuk video yang didalamnya memuat suatu bentuk cerita bergambar dengan tokoh karakter tertentu yang menyajikan informasi dan menjelaskan materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya melalui media komik tersebut.

3. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *motivation*. Sardiman A.M. menjelaskan bahwa motivasi diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dan digunakan sebagai daya penggerak di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.⁶ Motivasi yang peneliti maksud adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang akan menjamin kelangsungan kegiatan belajar siswa dan memberikan arah pada kegiatan belajarnya, sehingga tujuan yang diinginkan siswa dapat tercapai.

Menurut Sardiman A. Indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Kuatnya kemauan untuk belajar.
2. Ketekunan dalam mengerjakan tugas.
3. Tekun dalam menghadapi tugas.
4. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas puas).
5. Lebih senang bekerja mandiri.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya.

⁶ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 73.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil soal tes evaluasi siswa kelas V di SDN 69 Banda Aceh pada mata pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dan media komik digital.

5. CP dan ATP Materi Ekosistem yang Harmonis

Materi ekosistem yang harmonis merupakan salah satu materi pembelajaran IPAS di kelas V dengan CP dan ATP.

CP:

- Menganalisis jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.
- Menganalisis struktur gigi hewan dan fungsinya pada jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.

ATP:

- Peserta didik pada awalnya belum dapat menganalisis sumber makanan dan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Setelah pembelajaran, peserta didik dapat menganalisis sumber makanan dan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- Sebelum mengikuti pembelajaran, peserta didik belum dapat

⁷ Sudjana, N, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), hlm 22.

membedakan struktur gigi dan fungsinya pada hewan herbivora, karnivora dan omnivora. Sedangkan setelah pembelajaran, peserta didik dapat menyimpulkan penggolongan hewan struktur gigi hewan berdasarkan jenis makanannya.

Ekosistem yang selaras dan seimbang antara komponen-komponennya seperti tanaman, hewan, dan lingkungan fisiknya. Dalam ekosistem yang harmonis setiap organisme memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem tersebut.

Dalam hal ini mata pelajaran yang terkait adalah pelajaran IPAS.⁸ dengan menggunakan bab 2 Harmoni dalam Ekosistem, Topik C Ekosistem yang Harmonis dengan materi pokok penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

⁸ Nelly Wedyawati, *Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar* (Yogyakarta, CV Budi Utama: 2019), hlm 5.